

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

“Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan” (Sugiyono, 2013, hlm. 6). Suharsimi (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Menindaklanjuti dalam pengumpulan dan pengolahan data dan untuk mendapatkan gambaran atau tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan tujuan, sumber data, dan subjek sudah jelas ditentukan sejak awal. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang penulis gunakan pada penelitian ini. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2013) bahwa

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (hlm. 14)

Hal itu sama hal yang diungkapkan bahwa penelitian kuantitatif memiliki “kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subjek, sumber data, sudah mantap dan rinci sejak awal” dan “dapat menggunakan sampel dan hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi” (Suharsimi, 2006, hlm. 13).

Berdasarkan uraian di atas penelitian kuantitatif “banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil” (Suharsimi, 2006, hlm. 12). Oleh karena itu, metode yang digunakan pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Partisipan

Partisipan yang penulis libatkan pada penelitian ini adalah seluruh guru produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sukabumi

yang beralamat di Jl. Kabandungan No. 90, Kelurahan Selabatu, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat

C. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian dan sumber data yang akan diteliti untuk diolah sehingga mendapatkan sebuah hasil. Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas yang karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang diungkapkan Suharismi (2006, hlm. 130) bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian Persepsi Guru terhadap pelaksanaan penggunaan Kurikulum 2013 pada Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sukabumi berjumlah 9 orang. Menurut Suharsimi (2006, hlm, 107) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan hal itu, peneliti memilih jenis penelitian populasi, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi yang akan digunakan dalam penelitian.

Berikut ini adalah rincian guru yang mengajar pada program studi teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Sukabumi :

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. I S	PDTO, MOTOR XI
2.	S, S.Pd	LISTRİK XII
3.	O, SST	CHASIS XII
4.	Drs. S, M.Si	CHASIS XII, XI
5.	H. M, S.Pd., MT	MOTOR XII
6.	A R S, S.Pd	LISTRİK XI, CHASIS XI
7.	Y H, M.Pd	GT XI, TLDO X, MOTOR XI
8.	B N, S.Pd.T	TDO X, TLDO X, PDTO X
9.	R F, S.Pd	CHASIS XI, XII

(Sumber: Arsip SMK Negeri 1 Sukabumi)

Arie Dwi Gandani, 2017

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PENGGUNAAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 SUKABUMI

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penunjang untuk mengumpulkan data yang akan diolah. Suharismi (2003, hlm.126) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pengumpulan data dan disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian”. Sugiyono (2013, hlm. 148) mengungkapkan “instrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara fisik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

“Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharismi, 2006, hlm. 151). Angket merupakan instrumen yang penulis gunakan pada penelitian ini. Lebih jelasnya angket yang digunakan adalah skala *likert*. “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”(Sugiyono, 2013, hlm. 134). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah ini diperlukan demi terlaksananya penelitian yang sistematis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memilih Masalah

Penentuan masalah sangat penting untuk sebuah penelitian. Masalah yang akan diteliti akan menentukan pengambilan langkah ketahap selanjutnya, bagian pemilihan masalah tidak mudah. Penulis membutuhkan berbagai informasi dan pengalaman yang tidak sedikit. Survei bisa dilakukan pada tahap ini guna memperkuat latar belakang penelitian. Terdapat empat hal harus dipenuhi penulis saat memilih masalah. Suharismi (2006, hlm. 31) mengemukakan bahwa “apabila disarikan ada empat hal yang harus dipenuhi bagi terpilihnya masalah atau judul penelitian, yaitu harus sesuai dengan minat peneliti, harus dapat dilaksanakan, harus tersedia faktor pendukung dan harus bermanfaat”.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan pencarian penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. “Studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya”(Suharismi, 2006, hlm. 24).

3. Merumuskan Masalah

“Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2013, hlm. 55). Namun demikian setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan bentuk-bentuk rumusan masalah, pengambilan data secara kuantitatif dan mendeskripsikan hasil penelitian.

4. Memilih Pendekatan

Pendekatan dalam artian disini adalah pemilihan metode penelitian yang akan di adakan. “Penentuan pendekatan ini akan sangat menentukan apa variabel atau objek penelitian yang akan di tatap, dan sekaligus menentukan subjek penelitian atau sumber dimana kita akan memperoleh data” (Suharismi, 2006, hlm. 25).

5. Menentukan Variabel dan Data

Penulis menentukan variabel yang akan diteliti serta menentukan data yang akan diperoleh. Variabel dan data yang jelas akan mempermudah dalam pengolahan data.

6. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Selanjutnya penulis menentukan instrumen mana yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penyusunan instrumen didasari indikator berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Instrumen diuji terlebih dahulu guna menentukan kelayakan instrumen itu digunakan untuk penelitian.

7. Mengumpulkan Data

Instrumen yang telah diuji dan layak digunakan dibagikan kepada seluruh responden berdasarkan sampel. Tentunya hal ini dilakukan di luar jam belajar guna tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar responden.

8. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah instrumen di isi dan dikumpulkan secara keseluruhan. Pengolahan data dilakukan guna mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan.

9. Menarik Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah. Pada tahap ini penelitian bisa dianggap selesai. Selanjutnya mencocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

F. Uji Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharismi, 2006, hlm. 169). Cara untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian validitas konstruk (Construct Validity). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 177) “untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment expert). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.”

G. Analisis data

1. Reduksi Data

Data penelitian di lapangan begitu banyak dan kompleks pada saat penelitian. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah penelitian. Mereduksi data adalah “merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

Arie Dwi Gandani, 2017

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PENGGUNAAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 SUKABUMI

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2009, hlm. 338).

2. Tabulasi Data

Data yang terkumpul setelah pelaksanaan penelitian diproses dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Hal ini berarti ditabulasikan berdasarkan variabel persepsi guru terhadap pelaksanaan penggunaan Kurikulum 2013.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman dan analisis hasil penelitian. Data yang disajikan sederhana berdasarkan variabel yang diteliti yaitu variabel persepsi guru terhadap pelaksanaan penggunaan Kurikulum 2013. Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel ataupun grafik.

4. Pengolahan Data

Menentukan tabel persentase

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

(Sumber: Ali, 2013, hlm. 201)

dimana:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Tabel 3.2. Kriteria Interpretasi Skor

SKOR PERSENTASE	KRITERIA INTERPRETASI
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang baik
20 % - 39,99 %	Kurang baik
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 150)